

Menerima Roh Kudus

Yirmeyah Tan, 10 November 2025

Shalom.

Hari ini topik kita adalah "**Menerima Roh Kudus**". Kita akan melihat apa yang Alkitab katakan tentang subjek yang paling penting ini. Lihat **Matius 3:11-12** -

Matius 3:11 *Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.*

Matius 3:12 *Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan.*

Kemudian buka **Kisah Para Rasul 1:4-5** -

Kisah Para Rasul 1:4 *Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang — demikian kata-Nya — "telah kamu dengar dari pada-Ku.*

Kisah Para Rasul 1:5 *Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.*"

Dan kemudian **Kisah Para Rasul 1:8** -

Kisah Para Rasul 1:8 *Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."*

Mari kita lihat apa yang terjadi pada Shavuot atau Pentakosta pertama di ruang atas tempat para murid yang setia kepada Yeshua berkumpul. Lihat **Kisah Para Rasul 2:1-4** -

I. Apa yang Terjadi pada Shavuot [Pentakosta] Pertama – Ruang Atas

Kisah Para Rasul 2:1 *Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.*

Kisah Para Rasul 2:2 *Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;*

Kisah Para Rasul 2:3 *dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.*

Kisah Para Rasul 2:4 *Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

Peristiwa ini merupakan penggenapan nubuat, pertama oleh Yohanes Pembaptis dan kemudian oleh Yeshua tepat sebelum kenaikan-Nya ke Surga. Yohanes Pembaptis memberi tahu kita dalam Matius 3:11-12 bahwa baptisan yang Ia sediakan adalah baptisan air dan baptisan pertobatan. Ia berkata bahwa Yeshua akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Pertanyaannya adalah apakah

baptisan Roh Kudus ini? Apakah ini juga baptisan api? Nah, pada hari Pentakosta, lidah-lidah api yang terbelah tampak hinggap di atas setiap murid di ruang atas. 'Lidah-lidah api yang terbelah' berarti mereka tampak seperti api tetapi sebenarnya bukan api karena mereka tidak membakarnya. Apakah ini yang dapat digambarkan sebagai baptisan api? Saya tidak percaya begitu. Saya percaya itu hanyalah simbol Roh Kudus yang turun atas para murid. Yohanes menjelaskan dalam Matius 3:12 bahwa Yeshua akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung tetapi akan membakar debu jerami itu dengan api yang tak terpadamkan. Dengan kata lain, ada 2 pilihan: dibaptis dengan Roh Kudus atau suatu hari dibaptis dengan api Roh Kudus, yakni api Neraka yang menyala-nyala oleh Roh Kudus.

Ke-120 murid mulai berbicara dalam bahasa roh dan orang-orang bertanya-tanya apa yang terjadi pada mereka. Mereka mengira mereka mabuk, tetapi Petrus bangkit dan berkata bahwa inilah pencurahan Roh Kudus yang telah dinubuatkan Yoel. Setiap orang yang mendengar para murid berbicara dalam bahasa roh sebenarnya mendengar mereka berbicara dalam bahasa mereka sendiri.

Konsekuensi dari pencurahan itu adalah keyakinan oleh Roh Kudus terhadap 3.000 orang yang pertama bertobat dalam **Kisah Para Rasul 2:38-41** –

II. 3000 Orang Pertama

Kisah Para Rasul 2:38 Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yeshua untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 2:39 Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Yahweh kita."

Kisah Para Rasul 2:40 Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya: "Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini."

Kisah Para Rasul 2:41 Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

Ayat 38 mengatakan, "Bertobatlah dan hendaklah kamu dibaptis dalam nama Yeshua, maka kamu akan menerima

karunia Roh Kudus." Gereja-gereja Pentakosta percaya bahwa baptisan Roh Kudus adalah pengalaman kedua setelah pertobatan. Faktanya, beberapa orang tidak menerima Roh Kudus saat baptisan.

Mari kita lihat sebuah peristiwa dalam **Kisah Para Rasul 8:14-23** -

III. Penumpangan Tangan

Kisah Para Rasul 8:14 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Yahweh, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ.

Kisah Para Rasul 8:15 Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 8:16 Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorang pun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Yeshua.

Kisah Para Rasul 8:17 Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 8:18 Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka,

Kisah Para Rasul 8:19 serta berkata: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus."

Kisah Para Rasul 8:20 Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Yahweh dengan uang.

Kisah Para Rasul 8:21 Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Yahweh.

Kisah Para Rasul 8:22 Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Yahweh, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini;

Kisah Para Rasul 8:23 sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjat dalam kejahatan."

Yang menarik dalam contoh orang Samaria ini adalah, ada orang-orang yang dibaptis dalam nama Yeshua tetapi tampaknya, mereka belum menerima Roh Kudus. Karena itu, Petrus dan Yohanes turun, menumpangkan tangan ke atas mereka dan orang-orang menerima Roh Kudus. Kita tidak diberi tahu apa yang terjadi ketika mereka menumpangkan tangan ke atas mereka, tetapi suatu manifestasi pasti telah terjadi karena Simon si Penyihir menyaksikan semua ini. Ia melihat kuasa yang datang dari penumpangkan tangan dan ia ingin membeli kuasa ini dan ditegur oleh Petrus atas niatnya. Kuasa apa yang ditunjukkan? Kita tahu dari pengalaman kita ketika kita menumpangkan tangan ke atas orang-orang untuk menerima Roh Kudus - 1] kebanyakan orang akan jatuh di bawah kuasa Roh Kudus; 2] mereka juga dapat berkata-kata dalam bahasa roh atau mereka dapat mulai bernubuat. Kita melihat masalah bahasa roh yang terkait dengan baptisan Roh Kudus. Lihat **Kisah Para Rasul 10:44-48** - pertobatan Kornelius.

IV. Bukti: Bahasa Roh

Kisah Para Rasul 10:44 Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.

*Kisah Para Rasul 10:45 Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, **bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga,***

*Kisah Para Rasul 10:46 **sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Yahweh.** Lalu kata Petrus:*

Kisah Para Rasul 10:47 "Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?"

Kisah Para Rasul 10:48 Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yeshua. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.

Pentingnya peristiwa ini adalah bahwa inilah pertama kalinya keselamatan datang kepada orang-orang non-Yahudi—Kornelius dan keluarganya. Ia mendapat penglihatan, diutus untuk memanggil Petrus, dan Petrus pun datang. Ada 2 hal penting – 1] mereka menerima Roh Kudus tanpa dibaptis; 2] terdapat bukti yang jelas bahwa mereka menerima Roh Kudus karena mereka berbicara dalam bahasa roh. Namun, perlu dicatat bahwa kita tidak diberi tahu jenis bahasa roh apa yang mereka ucapkan. Apakah bahasa roh itu seperti bahasa-bahasa lain atau bahasa malaikat? Paulus juga merujuk pada dua kemungkinan tersebut, tetapi kita tidak diberikan bukti apa pun. Ngomong-ngomong, peristiwa ini hanyalah salah satu dari dua peristiwa dalam Kisah Para Rasul di mana, setelah Roh Kudus turun ke atas orang-orang, mereka berbicara dalam bahasa roh. Pertanyaannya adalah: dapatkah kita bersikap dogmatis bahwa bukti menerima Roh Kudus adalah berbicara dalam bahasa roh, yang ditegaskan oleh kaum Pentakosta. Meskipun demikian, manifestasi bahasa roh merupakan penggenapan dari apa yang Yesaya tulis dalam **Yes 28:11** –

Yes 28:11 Sungguh, oleh orang-orang yang berlogat ganjil dan oleh orang-orang yang berbahasa asing akan berbicara kepada bangsa ini

Catatan: manifestasi unik dari Roh Kudus.

Pertanyaan selanjutnya adalah: bukti apa lagi yang kita miliki ketika Roh Kudus diterima atau turun ke atas orang-orang? Lihat **1Raja-raja 19:9-13** –

V. Bukti: Angin, Api, Gempa Bumi & Suara Halus

1Raja-raja 19:9 *Di sana masuklah ia ke dalam sebuah gua dan bermalam di situ. Maka firman YAHWEH datangnya kepadanya, demikian: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?"*

1Raja-raja 19:10 *Jawabnya: "Aku bekerja segiat-giatnya bagi YAHWEH, Yahweh semesta alam, karena orang Israel meninggalkan perjanjian-Mu, meruntuhkan mezbah-mezbah-Mu dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan pedang; hanya aku seorang dirilah yang masih hidup dan mereka ingin mencabut nyawaku."*

1Raja-raja 19:11 *Lalu firman-Nya: "Keluarlah dan berdiri di atas gunung itu di hadapan YAHWEH!" Maka YAHWEH lalu! Angin besar dan kuat, yang membelah gunung-gunung dan memecahkan bukit-bukit batu, mendahului YAHWEH. **Tetapi tidak ada YAHWEH dalam angin itu. Dan sesudah angin itu datanglah gempa. Tetapi tidak ada YAHWEH dalam gempa itu.***

1Raja-raja 19:12 **Dan sesudah gempa itu datanglah api. Tetapi tidak ada YAHWEH dalam api itu. Dan sesudah api itu datanglah bunyi angin sepoi-sepoi basa.**

1Raja-raja 19:13 *Segera sesudah Elia mendengarnya, ia menyelubungi mukanya dengan jubahnya, lalu pergi ke luar dan berdiri di pintu gua itu. Maka datanglah suara kepadanya yang berbunyi: "Apakah kerjamu di sini, hai Elia?"*

Ini adalah bagian yang sangat menarik. Seringkali kita mencari tanda-tanda dramatis kehadiran Roh Kudus, tetapi kita seharusnya mencari suara halus yang lembut. Suatu hari nanti saya akan memberikan Anda video tentang mendengar suara Yahweh dan Roh Kudus. Bagaimana cara mendengar? Mengapa perlu mendengar suara-Nya? Sekarang, kita telah melihat manifestasi bahasa roh dan manifestasi suara halus yang lembut. Bagaimana dengan bukti lain tentang nubuat, penglihatan, dan mimpi?

Mari kita lihat **Bilangan 12:5-8** –

VI. Bukti: Nubuat, Penglihatan, Mimpi

Bilangan 12:5 Lalu turunlah YAHWEH dalam tiang awan, dan berdiri di pintu kemah itu, lalu memanggil Harun dan Miryam; maka tampillah mereka keduanya.

Bilangan 12:6 Lalu berfirmanlah Ia: "Dengarlah firman-Ku ini. **Jika di antara kamu ada seorang nabi, maka Aku, YAHWEH menyatakan diri-Ku kepadanya dalam penglihatan, Aku berbicara dengan dia dalam mimpi.**

Bilangan 12:7 **Bukan demikian hamba-Ku Musa**, seorang yang setia dalam segenap rumah-Ku.

Bilangan 12:8 **Berhadap-hadapan Aku berbicara dengan dia**, terus terang, bukan dengan teka-teki, dan ia memandang rupa YAHWEH. Mengapakah kamu tidak takut mengatai hamba-Ku Musa?"

Ayat-ayat ini memberi tahu kita bahwa cara lain Roh Kudus berbicara kepada kita adalah melalui nubuat, penglihatan, dan mimpi. Kitab Ayub dan banyak bagian lain dalam Kitab Suci menegaskan hal ini. Lihat **Ayub 33:14-18** -

Ayub 33:14 Karena Yahweh berfirman dengan satu dua cara, tetapi orang tidak memperhatikannya.

Ayub 33:15 **Dalam mimpi, dalam penglihatan waktu malam**, bila orang nyenyak tidur, bila berbaring di atas tempat tidur,

Ayub 33:16 maka Ia membuka telinga manusia dan mengejutkan mereka dengan teguran-teguran

Ayub 33:17 untuk menghalangi manusia dari pada perbuatannya, dan melenyapkan kesombongan orang,

Ayub 33:18 untuk menahan nyawanya dari pada liang kubur, dan hidupnya dari pada maut oleh lembing.

Kita dapat mengharapkan Yahweh berbicara kepada kita melalui Roh Kudus dalam mimpi, dalam penglihatan malam. Perhatikan nubuat dalam **Yoel 2:28-29** yang dikutip Petrus pada hari Pentakosta.

Yoel 2:28 "**Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.**

Yoel 2:29 **Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.**

Catatan:

1. Sebelum Pentakosta, YAHWEH berbicara kepada para nabi melalui penglihatan dan mimpi, tetapi Yoel bernubuat bahwa Roh Kudus akan turun ke atas semua manusia di akhir zaman untuk bernubuat, bermimpi, dan melihat penglihatan.
2. Petrus mengutip Yoel pada Hari Pentakosta sebagai penggenapan sebagian dari nubuat ini.

Saya percaya bahwa penggenapan nubuat ini sepenuhnya akan terjadi di Israel. Saya percaya itu akan terjadi di Armagedon atau segera setelahnya.

Bukti apa lagi yang dapat kita ajukan untuk baptisan Roh Kudus? Saya akan merujuk pada kuasa, penyembuhan, keberanian, kuasa untuk bersaksi, seperti yang dijanjikan Yeshua. Lihat **Kisah Para Rasul 3:6-8** –

VII. Bukti: Kuasa, Penyembuhan, Keberanian, Kesaksian

a. Dunamis [kuasa] Roh Kudus

b. Kuasa untuk menyembuhkan

Kisah Para Rasul 3:6 Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yeshua, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

Kisah Para Rasul 3:7 Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.

Kisah Para Rasul 3:8 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Yahweh, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Yahweh.

Kuasa untuk menyembuhkan, tetapi sebelum kuasa untuk menyembuhkan, firman Roh Kudus datang kepada Petrus. 'Firman pengetahuan' ini adalah karunia Roh Kudus. Suatu hari nanti saya akan membuat video tentang semua karunia Roh Kudus yang dapat kita miliki dan praktikkan. Kita telah melihat kuasa Roh Kudus untuk menyembuhkan. Karunia-karunia ini berkaitan dengan keberanian. Lihatlah **Kisah Para Rasul 4:29-31** –

c. Keberanian

Kisah Para Rasul 4:29 Dan sekarang, ya Yahweh, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu.

Kisah Para Rasul 4:30 Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yeshua, Hamba-Mu yang kudus.

Kisah Para Rasul 4:31 Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Yahweh dengan berani.

Ingatlah bahwa, sebelum pencurahan Roh Kudus, murid-murid Yeshua adalah pria dan wanita yang sangat pemalu. Mereka takut. Lihatlah pengkhianatan Yeshua oleh Petrus. Ketika Yeshua dicambuk, ia menyangkal Kristus tiga kali. Jadi, Anda dapat melihat transformasi rasul Petrus dan yang lainnya setelah Roh Kudus turun atas mereka. Mereka menjadi tak kenal takut dalam bersaksi. Bahkan, kata 'bersaksi' diterjemahkan dari kata Yunani 'martus' yang menjadi asal kata bahasa Inggris 'martyr'. Oleh karena itu, ada keberanian, kuasa, dan keberanian untuk bersaksi bagi Yeshua bahkan sampai mati.

d. Bersaksi tanpa rasa takut sampai mati

Anda pasti pernah membaca tentang para misionaris yang pergi ke negeri-negeri primitif para pemburu kepala dan sebagainya: mereka mempertaruhkan nyawa mereka untuk memberitakan Injil.

Pertanyaan selanjutnya adalah: berapa kali kita dapat menerima Roh Kudus setelah kita dibaptis dengan Roh Kudus?

Mari kita lihat **Kisah Para Rasul 4:31**

VIII. Hendaklah Kamu Dipenuhi

Kisah Para Rasul 4:31 Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Yahweh dengan berani.

Ingatlah hal ini dan bacalah bagian yang terkait di **Efesus 5:18-21** -

Efesus 5:18 Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

Efesus 5:19 dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Yahweh dengan segenap hati.

Efesus 5:20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Yahweh kita Yeshua kepada Yahweh dan Bapa kita

Efesus 5:21 dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Yeshua.

Ayat 18 menunjukkan kepada kita bahwa ketika seseorang dipenuhi Roh Kudus, rasanya seperti Anda telah minum anggur. Anda mulai bernyanyi dan menari, memuliakan Yahweh. Kemudian lihat bagian lain dalam **Kisah Para Rasul 6:1-4** -

Kisah Para Rasul 6:1 Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.

Kisah Para Rasul 6:2 Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan firman Yahweh untuk melayani meja.

Kisah Para Rasul 6:3 Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu,

Kisah Para Rasul 6:4 dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman."

Ini adalah penunjukan pertama ketujuh diaken yang haruslah orang-orang yang berintegritas. Mereka harus penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.

Orang mungkin awalnya dipenuhi Roh Kudus, tetapi entah bagaimana, tingkat Roh Kudus dalam diri mereka menurun setelah beberapa waktu. Alkitab menyebutkan tiga kemungkinan alasan yang dapat menyebabkan hal ini terjadi. Anda mungkin pernah mendengar tentang memadamkan Roh Kudus. Lihatlah ayat yang sangat singkat dalam **1 Tesalonika 5:19** -

IX. Mengapa Perlunya Kepenuhan?

a. Memadamkan Roh

1 Tesalonika 5:19 Janganlah padamkan Roh

Kata Yunani untuk "memadamkan" adalah **sbennumi** dan definisinya adalah memadamkan, memadamkan, menekan, melumpuhkan. Kita dapat melumpuhkan Roh Kudus dan kita dapat menekan Roh Kudus dalam hidup kita.

Yang kedua bahkan lebih serius: mendukakan Roh Kudus dalam **Efesus 4:30-32** –

b. Mendukakan Roh Kudus

Efesus 4:30 Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Yahweh, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan.

Efesus 4:31 Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

Efesus 4:32 Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Yahweh di dalam Yeshua telah mengampuni kamu.

Dukacita berasal dari kata Yunani "lupeo" G3076 dan kamus Thayer mendefinisikannya sebagai membuat berduka, sedih, menyebabkan dukacita, menyinggung perasaan, membuat seseorang gelisah. Melalui dosa-dosa kita, kita dapat menyebabkan Roh Kudus berduka dan berduka bagi kita ketika Dia melihat kita jatuh ke dalam pencobaan meskipun telah diperingatkan-Nya. Ketika kita mendukakan Roh Kudus, Dia akan menarik diri dari kita setidaknya untuk sementara waktu.

Yang ketiga dan paling serius adalah menolak Roh Kudus. Ini harus dihindari dengan segala cara. Bacalah apa yang dikatakan Stefanus dalam **Kisah Para Rasul 7:51-53** –

c. Menolak Roh Kudus

Kisah Para Rasul 7:51 Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu.

*Kisah Para Rasul 7:52 Siapakah dari nabi-nabi yang tidak dianiaya oleh **nenek moyangmu?** Bahkan mereka **membunuh orang-orang** yang lebih dahulu memberitakan tentang kedatangan Orang Benar, yang sekarang telah kamu khianati dan kamu bunuh.*

Kisah Para Rasul 7:53 Kamu telah **menerima hukum Taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat, akan tetapi kamu tidak menurutinya.**

1. Keras kepala
2. Tidak bersunat hati dan telinga
3. Menganiaya para nabi dan membunuh mereka
4. Menerima Taurat tetapi tidak taat

Marilah kita berhati-hati agar tidak memadamkan, mendukakan, atau menolak Roh Kudus. Dialah yang mewujudkan keselamatan kita dengan mengubah kita menjadi serupa dan segambar dengan Yeshua.